

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Guruan : SDN Baciro
Kelas/Semester : IV /1
Tema/Subtema : Indahnya Kebersamaan/Keberagaman Budaya Bangsaku
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menunjukkan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis

Indikator

- 3.1.1 Menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraph teks yang dibaca
- 4.1.1 Menyusun gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca menjadi kerangka tulis

PPKN

Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, social, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, social, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

3.4.2 Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman

4.4.2 Menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan

C. Materi Pembelajaran

1. Gagasan pokok dan gagasan pendukung
2. Persatuan dan Kesatuan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka</p> <p>Siswa bersama guru berdoa bersama</p> <p>Guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa</p> <p>Guru memberi acuan tentang materi yang akan dipelajari hari ini</p> <p>Guru mmemberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari hari ini melalui sebuah cerita</p> <p>Guru memberi motivasi kepada siswa agar giat belajar.</p>	10 menit
Inti	<p>Guru membagi siswa ke dalam kelompok, dengan anggota masing-masing kelompok 2 orang.</p> <p>Siswa membaca teks Tari Kipas Pakarena yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks tersebut dengan membaca senyap. (mengamati dan mengumpulkan informasi)</p> <p>Siswa mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks. (menalar)</p> <p>Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk membaca teks dengan perlahan.</p>	50 menit

	<p>Siswa bertanya jawab dan bertukar pendapat dengan kelompok mengenai gagasan pokok dan gagasan pendukung tiap paragraf (bertanya dan mengkomunikasikan)</p> <p>Siswa menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung pada diagram dengan bekerja secara kelompok (mencoba)</p> <p>Siswa membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara lisan(mengkomunikasikan)</p> <p>Siswa membaca teks tentang persatuan dan kesatuan (mencari informasi)</p> <p>Siswa melakukan simulasi tentang makna persatuan dan kesatuan (mencoba)</p> <p>Siswa menyapu sampah kertas yang ada di lantai menggunakan lidi.(mencoba)</p> <p>Siswa mengamati apa yang terjadi(mengamati)</p> <p>Siswa menyapu sampah kertas yang ada di lantai menggunakan lidi.(mencoba)</p> <p>Siswa dipandu guru menyimpulkan apa yang terjadi di simulasi (menalar)</p> <p>Siswa menuliskan sikap-sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan di lingkungan(mencoba)</p> <p>Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa(bertanya dan mengkomunikasikan)</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Siswa melakukan perenungan tentang apa yang telah dipelajari dan tentang apa yang belum dipahami selama pelajaran</p> <p>Siswa bersama guru merangkum dan memberi kesimpulan dari apa yang telah dipelajari pada pertemuan ini</p>	<p>10 menit</p>

	<p>Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes tertulis kepada siswa</p> <p>Guru memberi tugas untuk di kerjakan di rumah yaitu membuat cerita tentang ketaatan beribadah keluarga di rumah.</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan memberi salam kepada siswa</p>	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

E. Penilaian

1. Pengetahuan

a. Soal evaluasi

2. Sikap

No	Nama	Perubahan sikap											
		Percaya diri				Tanggung jawab				kreativiatas			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

3. Keterampilan

a. Rubrik keterampilan menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Mengidentifikasi gagasan pokok	Mengidentifikasi kasi gagasan pokok dari 4 paragraf dengan benar	Mengidentifikasi kasi gagasan pokok dari 3 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi kasi gagasan pokok dari 2 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi kasi gagasan pokok dari 1 paragraf dengan benar
Mengidentifikasi kasi Gagasan Pendukung	Mengidentifikasi kasi gagasan pendukung dari 4 paragraf dengan	Mengidentifikasi kasi gagasan pendukung dari 3 paragraf dengan	Mengidentifikasi kasi gagasan pendukung dari 2 paragraf dengan	Mengidentifikasi kasi gagasan pendukung dari 1 paragraf dengan

	benar.	benar.	benar.	benar.
Mengkomuni Kasikan	Menuliskan secara sistematis, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa baku.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal = 100

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

No	Nama	Skor	Kriteria
1			
2			
3			

F. Media , Alat, dan Sumber Belajar

Media dan Alat : Teks bacaan tari kipas pakarena, diagram gagasan pokok dan gagasan pendukung, sapu lidi

Sumber :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2014.*Buku Guru Tema 1”
Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013*.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2014.*Buku Siswa Tema 1”
Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013*.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

Refleksi Guru

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Wali Kelas

Praktikan

Dra. Sayidah

Wahyu Wismanto

NITB. 2004

13108241155

Mengetahui

Dosen Pembimbing

a.n Kepala Sekolah

PLH SDN Baciro

Murtiningsih, M.Pd.

El Sri Heni Maryati, S.Pd.

NIP. 19540515 198101 2 004

NIP. 19600330 198201 2 005

Lampiran

1. Materi pembelajaran

a. Gagasan utama

Gagasan utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Keberadaan gagasan utama tersebut dapat dinyatakan secara eksplisit atau implisit. Gagasan utama yang eksplisit dijumpai dalam jenis paragraf deduktif, induktif, atau paragraf campuran. Dalam jenis paragraf ini, gagasan utama diwakilkan pada sebuah kalimat utama yang letaknya bisa di awal, di akhir, atau di awal dan di akhir paragraf. Sementara itu gagasan utama yang implisit umumnya dijumpai dalam paragraf deskriptif dan naratif. Dalam jenis paragraf ini, gagasan utama tersebut pada seluruh kalimat dalam paragraf itu.

Ciri gagasan utama, kalimat-kalimat yang terdapat dalam suatu paragraf hanya terfokus pada isi dari topik paragraf. Kalimat utamanya pun tersebar pun mendominasi paragraf

b. Gagsan Pendukung

Gagasan pendukung adalah gagasan yang fungsinya menjelaskan gagasan utama. Gagasan pendukung umumnya dinyatakan oleh lebih dari satu kalimat. Kalimat yang mengandung gagasan penjelas disebut kalimat penjelas.

Ciri Gagasan Pendukung, kalimat-kalimat yang terdapat dalam suatu paragraph berisi penjelasan dari topik utama yang dibahas di paragraf gagasan utama

c. Arti Persatuan dan kesatuan

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata "satu" yang memiliki arti utuh atau tidak terpecah-belah. Kata Persatuan sendiri bisa diartikan sebagai perkumpulan dari berbagai komponen yang membentuk menjadi satu. Sedangkan Kesatuan merupakan hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh. Sehingga kesatuan erat hubungannya dengan keutuhan. Dengan demikian persatuan dan kesatuan memiliki makna "bersatunya berbagai macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi". Persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia dapat diartikan sebagai persatuan bangsa / negara yang menduduki

wilayah Indonesia. Persatuan itu didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah negara yang merdeka dan berdaulat.

Di dalam persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia, terdapat 3 makna penting di dalamnya, yaitu:

- Menjalin rasa kekeluargaan, persahabatan dan sikap saling tolong menolong antar sesama dan bersikap nasionalisme.
- Menjalin rasa kemanusiaan memiliki sikap saling toleransi serta keharmonisan untuk hidup secara berdampingan.
- Rasa persatuan dan kesatuan menjalin rasa kebersamaan dan saling melengkapi satu sama lain..

Manfaat membina persatuan dan kesatuan bagi diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara diantaranya :

- Terwujudnya kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang antar sesama
- Pergaulan antar sesama akan lebih rukun dan akrab
- Terwujudnya sikap saling mencintai dan saling membantu
- Dapat mengatasi semua perbedaan yang ada dengan penuh kesadaran
- Pembangunan nasional akan berjalan lebih baik dan lancar
- Pelaksanaan gotong royong akan dapat berjalan lancar dan baik

d. Contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan
Di Lingkungan Keluarga

- Saling mencintai sesama anggota keluarga
- Mengakui keberadaan dan fungsi tiap-tiap anggota keluarga
- Mengembangkan sikap tenggang rasa dan tepa salira
- Tidak memaksakan kehendak orang lain
- Adanya keterbukaan antar anggota keluarga

Di Lingkungan Sekolah

- Membersihkan lingkungan bersama-sama
- Menjenguk salah satu warga yang sakit
- Bekerja sama dalam menjaga keamanan lingkungan.
- Saling menghormati orang yang berbeda agama, tidak membedakan suku.
- Bergotong royong membangun lingkungan sekitar.

Di Lingkungan Masyarakat

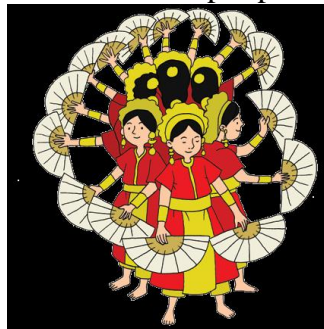
- Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan antarwarga masyarakat
- Setiap warga masyarakat menyelesaikan masalah sosial secara bersama-sama
- Bergaul dengan sesama warga masyarakat tidak membedakan-bedakan suku, agama, ras, ataupun aliran
- Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam bergaul antarsuku bangsa
- Mengadakan bakti sosial di lingkungan masyarakat

Di Lingkungan Negara

- Mendahulukan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi dan golongan
- Memberikan kesempatan yang sama kepada suku bangsa untuk memperkenalkan kesenian daerahnya ke daerah lainnya.
- Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa
- Memberikan kesempatan yang sama kepada semua daerah untuk mengembangkan kebudayaan daerah lainnya

2. Lembar Kerja Siswa

a. Bacalah teks tari kipas pakarena berikut



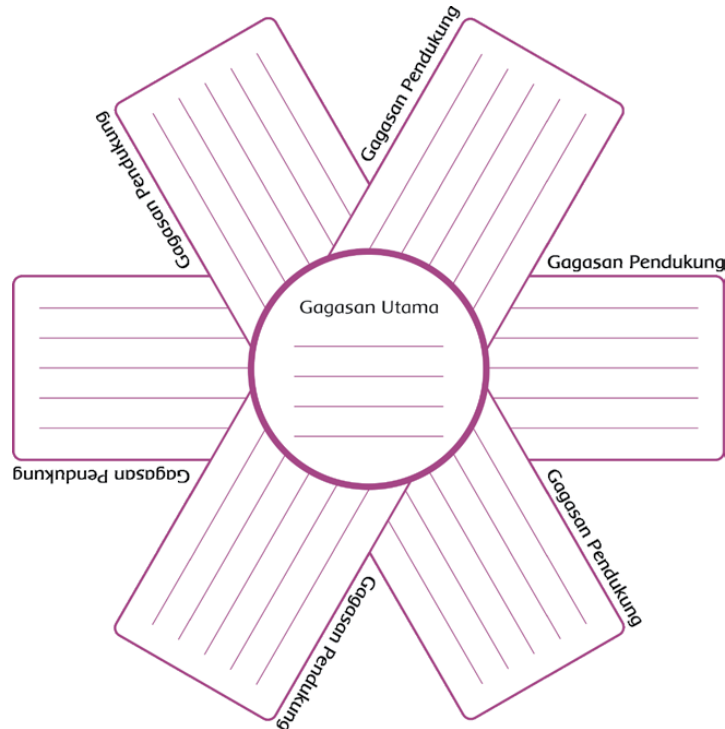
Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

Kisahnyanya berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian. Makna gerakan tari Kipas Pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut

mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

- b. Tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada diagram di bawah ini!



- c. Bacalah teks tentang persatuan dan kesatuan berikut!
d. Lakukan simulasi sesuai dengan petunjuk yang ada!

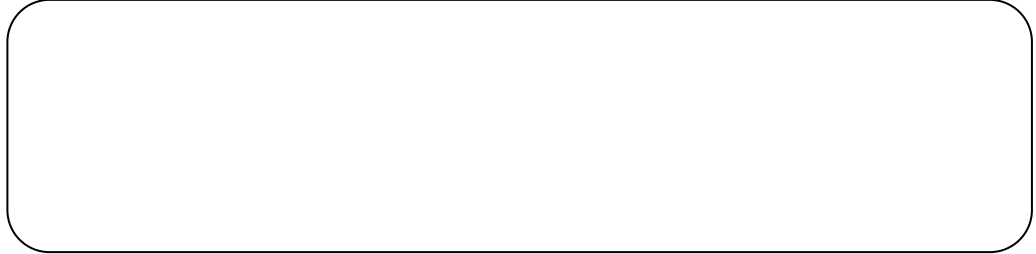
Diskusikan hasilmu dengan dengan temanmu.

Seperti yang telah kamu ketahui sebelumnya, kita hidup penuh dengan keberagaman. Di dalam keluarga, hampir setiap anggotanya berbeda. Di sekolah, kamu mempunyai teman-teman yang berbeda. Di masyarakat, kamu mempunyai tetangga yang berbeda-beda. Tahukah kamu? Perbedaan yang ada di keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi indah apabila dilandasi oleh persatuan dan kesatuan. Apa sebenarnya makna persatuan dan kesatuan?

Untuk menjawabnya, mari kita lakukan kegiatan berikut.

- Ambil sebuah sapu lidi.
- Cabut sebuah lidi dari sapu tersebut dan patahkan.
- Ambil seluruh lidi pada sapu tersebut dan patahkan pada saat bersamaan.
- Sapulah sampah kertas menggunakan satu lidi
- Sapulah sampah menggunakan sapu lidi

- e. Simpulkan simulasi tersebut kaitkan dengan pentingnya dan manfaat persatuan kesatuan!



3. Soal Evaluasi

- a. gagasan utama adalah...
- b. gagasan pendukung adalah...
- c. Keutuhan wilayah sebuah negara sangat penting, karena keutuhan wilayah suatu negara sangat menentukan berlangsung tidaknya pemerintahan suatu negara. Maka, semua negara berusaha untuk menjaga keutuhan wilayahnya. Demikian juga dengan negara Indonesia yang selalu berusaha untuk menjaga keutuhan wilayahnya termasuk di dalamnya pemerintah dan aparat keamanan untuk bersama-sama dan bersatu padu menjaga keamanan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraph di atas adalah...
- d. Apa manfaat dari persatuan dan kesatuan?
- e. Sebutkan 3 contoh sikap yang mencerminkan rasa persatuan dan kesatuan!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)



Oleh : Wahyu Wismanto

NIM : 13108241155

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRESEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016